



Faktor yang menentukan *corporate social responsibility* pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI

Arini Giri Maryujati¹, Farah Margaretha Leon², Yosephina Endang Purba³

^{1,2,3}Universitas Trisakti

¹arini122012003006@std.trisakti.ac.id, ²margarethlefarah@gmail.com, ³yosephinapurba@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima : 15 Mei 2022

Disetujui : 20 Mei 2022

Diterbitkan : 25 Mei 2022

Kata kunci:

Leverage; Likuiditas;
Profitabilitas; Tanggung
jawab sosial perusahaan;
Ukuran dewan komisaris;
Ukuran perusahaan

Keywords :

Leverage; Liquidity;
Profitability; Corporate
social responsibility; Board
size; Company size

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2020. Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 24 perusahaan yang menjadi sampel. Kebaruan dalam penelitian ini ialah menggunakan SCV untuk pengukuran CSR dan penambahan variabel dewan komisaris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage memiliki pengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran dewan memiliki pengaruh negatif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Dewan direksi asing, dewan direksi wanita, ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage yang besar dapat mendorong kegiatan CSR dan menjadi pertimbangan investor. Manfaat kegiatan CSR menjadi penilaian penting investor untuk menanamkan modalnya.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence corporate social responsibility in banking sector companies listed on the IDX during the period 2014-2020. The data used in this study is secondary data sourced from the official website of Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses quantitative methods. The research sample was selected using a purposive sampling method so that 24 companies were sampled. The novelty in this research is to use the SCV formula for CSR and the addition of the board of commissioners variable. The results show that profitability, liquidity, firm size, leverage have a positive effect on corporate social responsibility. Board size has a negative effect on corporate social responsibility. Foreign director, female director, board of commissioners size has no effect on corporate social responsibility. This shows that big profitability, liquidity, company size, leverage can encourage CSR activities and become investors' considerations. The benefits of CSR activities are an important assessment for investors to invest their capital.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sektor perbankan ialah sector yang terdapat pengaruh penting untuk mengembangkan ekonomi nasional. Perkembangan sektor perbankan yang dinamis sebagai suatu faktor penentu pembangunan ekonomi di berbagai negara. Industri bidang perbankan ialah salah satu industri yang memiliki banyak kontribusi di BEI dalam nilai IHSG (Lailiyah, Dewi, & Nataliawati, 2021). Perbankan juga merupakan tonggak perekonomian negara Indonesia, karena sektor perbankan memiliki peranan penting untuk penyaluran dana diberbagai kepentingan yang memiliki hubungan dengan komunitas di masyarakat secara langsung (Pratiwi, Nurulrahmawati, dan Muniarty, 2020).

Sektor perbankan bukan hanya menjalankan tugasnya di bidang perbankan, tetapi juga harus menunjukan kepeduliannya kepada lingkungan yang ada disekitar. Bentuk kepedulian itu ialah dengan menjalankan program CSR (Pratiwi et al., 2020). CSR merupakan pengaturan kepada perusahaan dan dapat diadopsi oleh perusahaan sebagai bagian dari model bisnisnya dan membuat perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada perusahaan itu sendiri, pemangku kepentingannya dan publik (Ali, Kanwal, Naseem, dan Ahmad 2021). Alasan perusahaan perbankan perlu melakukan tanggung jawab sosial adalah karena terdapat perubahan paradigma pertanggungjawaban dari manajemen ke pemilik saham yang berubah jadi manajemen kepada seluruh stakeholder. Sebagai wujud kepedulian ahli akuntansi yang ada di Indonesia, maka disarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan

masalah sosial dan lingkungan (Anwar dan Rajab, 2018). Namun saat ini masih ada perusahaan perbankan yang belum melakukan kegiatan CSR secara benar. Kegiatan CSR biasanya juga dilaporkan dengan sangat singkat, tidak berimbang, dan tidak melaporkan isu-isu yang material.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi CSR, Faktor pertama yaitu board size, apabila jumlah dewan dalam suatu perusahaan semakin banyak, maka pengendalian dan pengawasan CEO akan semakin mudah dilakukan secara efektif. Selain itu manajemen mempunyai tekanan yang lebih besar dalam kegiatan CSR (Septianingsih dan Muslih, 2021). Faktor kedua yaitu foreign director, keberadaan direktur asing memberikan nilai tambah untuk perusahaan sebab mereka memberikan tambahan pengalaman dan juga keahlian yang bermanfaat untuk pelaksanaan CSR (Setiawan, Brahmana, Asrihapsan, dan Maisaroh, 2018). Faktor ketiga yaitu female director, keterlibatan wanita secara aktif dalam jajaran dewan dapat memberikan kontribusi dalam penentuan tujuan serta kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Faktor selanjutnya liquidity, variabel liquidity menggambarkan apabila perusahaan sanggup membayar kewajiban dalam jangka pendeknya, maka disebut bahwa pengelolaan kewajiban perusahaan tersebut baik. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik, dengan ini menggambarkan kalau perusahaan tersebut mampu melakukan kegiatan CSR (Gayetri, Wardianto, dan Supriyanto, 2021). Selanjutnya faktor board of commissioners size, dengan meningkatnya jumlah dewan komisaris maka kinerja perusahaan akan lebih maksimal karena kegiatan monitoring akan semakin baik dilakukan. Maka dengan ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kegiatan CSR (Herizona dan Yuliana, 2021). Selanjutnya faktor profitability, rasio profitabilitas yang meningkat akan memudahkan manajer dalam kegiatan kegiatan CSR menjadi lebih bebas dan fleksible, sehingga tingginya tingkat profitabilitas dapat mengindikasikan jika kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga banyak (Gayetri et al., 2021). Faktor selanjutnya ialah firm size. Kebanyakan, firm size yang besar lebih besar melakukan kegiatan CSR. Firm size dengan skala besar menggambarkan jika firm size yang besar, maka kepemilikan asset perusahaan juga besar. Hal ini dapat dinilai jika perusahaan dapat mengungkapkan kegiatan CSR yang lebih banyak (Gayetri et al., 2021). Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan CSR adalah leverage, semakin tinggi leverage maka kegiatan kegiatan CSR akan lebih rendah. Karena tingginya leverage perusahaan maka terdapat kemungkinan perusahaan melanggar kontrak hutang, maka perusahaan akan melaporkan labanya lebih tinggi dan akan berdampak terhadap kegiatan CSR yang akan dikurangi (Dewi dan Sedana, 2019).

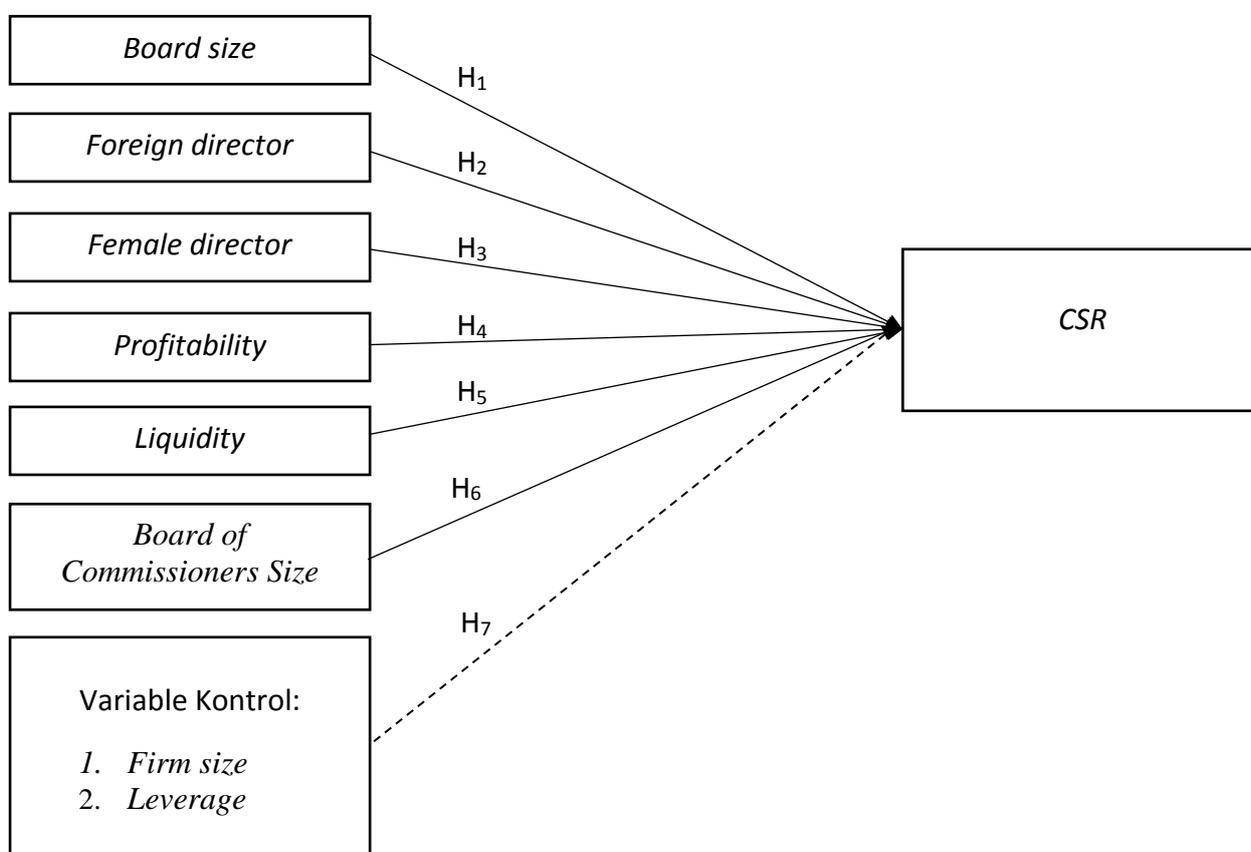
Kebaruan dalam penelitian ini adalah terdapat penambahan variabel independent yaitu board of commissioners size (Sanjaya et al, 2021), kebaruan kedua adalah dalam pengukuran CSR menggunakan social contribution value per share (Paragina dan Leon, 2020).

Penjelasan mengenai CSR dijelaskan pada Pasal 1 ayat (3) UU No. 40 Tahun 2007 mengenai PT (Perseroan Terbatas), CSR ialah komitmen sebuah perseroan yang memiliki peran untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan juga lingkungan yang bermanfaat untuk perseroan itu sendiri, komunitas yang ada disekitarnya, dan masyarakat umum. Melalui program CSR dapat membuktikan perusahaan yang memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya. CSR terdiri dari kumpulan berbagai praktek dan kebijakan yang dilaksanakan oleh perusahaan berdasarkan atas kemampuan perusahaan, hal tersebut merupakan suatu bentuk tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan yang ada disekitarnya yang memiliki hubungan dengan stakeholder, ketentuan hukum, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum serta komitmen dalam dunia usaha agar dapat ikut serta dalam perkembangan lingkungan disekitarnya secara berkelanjutan. (Alfian dan Rahayu 2019).). Berdasar atas teori stakeholder, kegiatan CSR yang terdapat dalam annual report dapat mencerminkan jika perusahaan sudah melaksanakan kewajibannya yang sesuai dengan keinginan masyarakat di sekitar perusahaan yang bisa memberi manfaat (Antari dan Wirawati, 2020).

Penelitian mengenai CSR telah dilakukan oleh Ali et al (2021) dengan menggunakan sampel 20 perusahaan bidang keuangan yang terdaftar di Bursa Saham Pakistan 2007- 2018 untuk mengetahui pengaruh board size terhadap CSR yang telah memberikan hasil board size berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Setiawan et al (2021) dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 untuk mengetahui pengaruh foreign director terhadap CSR yang memberikan hasil bahwa foreign director memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Darmawan et al (2019) dengan menggunakan sampel 72 perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 untuk

mengetahui pengaruh female director terhadap CSR yang memberikan hasil bahwa woman director berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR tetapi tidak signifikan. Penelitian Putri et al (2019) dengan menggunakan sampel 27 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 untuk meneliti pengaruh ROE terhadap CSR yang memberikan hasil bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Sijum dan Rustia (2021) dengan menggunakan sampel 36 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 untuk meneliti pengaruh likuiditas terhadap CSR yang memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Prasetyo dan Paramitha (2020) dengan menggunakan sampel 135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 untuk meneliti pengaruh firm size terhadap CSR yang memberikan hasil variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR. Penelitian Ramadhani dan Maresti (2021) dengan menggunakan sampel 45 perusahaan yang termasuk ke dalam LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2019 untuk meneliti pengaruh leverage terhadap CSR yang memberikan hasil bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Rerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hasil penelitian dari Restu et al., (2017) menjelaskan jika board size mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap kegiatan CSR. Penelitian itu sama dengan hasil dari penelitian Ramadhani dan Maresti (2021) yang menjelaskan jika board size mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR. Adapun hasil penelitian yang berbeda yaitu hasil penelitian Septianingsih dan Muslih (2019) menjelaskan kalau board size memiliki pengaruh negative signifikan terhadap CSR. Board size berpengaruh negatif signifikan kepada pengungkapan CSR dapat diartikan dengan semakin kecil jumlah dewan maka perusahaan dalam mengungkapkan kegiatan CSR akan semakin besar, begitupula sebaliknya. Berdasar uraian diatas, hipotesis dapat ditulis seperti berikut ini.

H₁ : Terdapat pengaruh board size terhadap CSR

Penelitian dari Ali et al (2021) menghasilkan jika *foreign director* ada pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap CSR. Hasil penelitian Setiawan et al (2021) yang menjelaskan jika *foreign director* berpengaruh dengan arah positif kepada pengungkapan kegiatan CSR. Adapun hasil yang

berbeda yaitu hasil dari penelitian Setiawan et al (2018) menjelaskan bahwa *foreign director* berpengaruh negatif terhadap CSR. Berdasar uraian diatas, hipotesis dapat ditulis seperti berikut ini.

H₂ : Terdapat pengaruh *foreign director* terhadap CSR

Hasil suatu penelitian dari Ali et al. (2021) menyatakan jika *female director* mempunyai pengaruh dengan arah positif terhadap CSR. Adapun hasil yang tidak sama dari penelitian Suwandy dan Rahayuningsih (2021) yang membuktikan jika wanita didalam anggota dewan direktur terdapat pengaruh dengan arah negatif kepada kegiatan CSR. Berdasar uraian diatas, hipotesis dapat ditulis seperti berikut ini.

H₃ : Terdapat pengaruh *female director* terhadap CSR

Penelitian dari Ali et al (2021) memberikan hasil jika ROE memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap CSR. Hasil penelitian Kartini et al (2019) memperlihatkan bahwa ROE memiliki pengaruh dengan arah negative dan signifikan terhadap CSR. Hasil negatif tersebut menunjukkan bahwa dimana besarnya kewajiban dan pengeluaran yang perusahaan miliki memberikan pengaruh kepada pengungkapan CSR yang dilakukan. Hal ini mungkin terjadi sebab apabila besarnya kewajiban perusahaan yang lebih besar dengan CSR yang dilakukan tidak sesuai maka dapat mengundang tanya para (Subara dan Saragih, 2020). Berdasar uraian diatas, hipotesis dapat ditulis seperti berikut ini.

H₄ : Terdapat pengaruh *profitability* terhadap CSR

Penelitian dari Ali et al (2021) memberikan hasil jika *liquidity* terdapat pengaruh secara positif kepada CSR. Hasil penelitian Tua, S.M. (2021) membuktikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh dengan arah yang positif dan signifikan (secara statistika) kepada kegiatan CSR. Hasil positif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai likuiditas tinggi artinya pengungkapan CSR akan semakin tinggi pula, sebab perusahaan lebih berani dalam pengambilan keputusan, sedangkan likuiditas yang rendah pada suatu perusahaan penting untuk memberikan informasi dengan detail untuk menerangkan kurang kuatnya kinerja dibanding perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi (Herleni et al, 2021). Berdasar uraian diatas, hipotesis dapat ditulis seperti berikut ini.

H₅ : Terdapat pengaruh *liquidity* terhadap CSR

Hasil dari penelitian Sanjaya et al (2021) menjelaskan jika *board of commissioners size* memiliki pengaruh secara positif terhadap kegiatan CSR. Hasil positif tersebut memperlihatkan jika semakin besar jumlah *board of commissioners*, maka akan semakin banyak pihak yang dapat melakukan pemantauan kepada manajemen. Keberadaan dewan komisaris dengan intervensi yang diberikan pada manajemen perusahaan, dianggap mampu mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Desiana et al., 2021). Berdasar uraian diatas, hipotesis dapat ditulis seperti berikut ini.

H₆ : Terdapat pengaruh *board of commissioners size* terhadap CSR

Hasil penelitian dari Ali et al (2021) menjelaskan jika ukuran perusahaan terdapat pengaruh dengan arah positif terhadap CSR. Hasil itu sama dengan hasil penelitian dari Dewi dan Sedana (2019) yang menjelaskan jika *firm size* ada pengaruh yang arahnya positif dan signifikan terhadap pengungkapan kegiatan CSR. Hasil tersebut pun sejalan dengan penelitian Sijum dan Rustia (2021) menunjukkan bahwa variable *firm size* ada pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap CSR.

Hasil penelitian dari Ali et al (2021) menjelaskan jika *leverage* terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap CSR. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dihasilkan oleg Ramadhani dan Maresti (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* ada pengaruh dengan arah positif terhadap pengungkapan kegiatan CSR. Berbeda dengan hasil penelitian dari Dewi dan Sedana (2019) *leverage* ada pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kegiatan CSR. Berdasar uraian diatas, hipotesis dapat ditulis seperti berikut ini.

H₇ : Terdapat pengaruh variabel control (*firm size* dan *leverage*) terhadap CSR

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan disektor perbankan selama periode 2014-2020
2. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* dan *financial report*, yaitu dari tahun 2014-2020
3. Perusahaan sektor perbankan yang mempunyai pendanaan CSR
4. Perusahaan perbankan yang menyajikan data secara lengkap untuk memenuhi pengukuran variable yang ada dalam penelitian ini

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, maka untuk menganalisis pengaruh *board size*, *foreign director*, *female director*, *profitability*, *liquidity*, *board of commissioners*, *firm size*, *leverage* terhadap CSR model persamaan yang dibentuk sebagai berikut:

$$CSR_{Dit} = \alpha + \beta_1 Board\ size_{i,t} + \beta_2 Foreign\ director_{i,t} + \beta_3 Female\ director_{i,t} + \beta_4 Profitability_{i,t} + \beta_5 LIQ_{i,t} + \beta_6 BoC_{i,t} + \beta_7 Firm\ size_{i,t} + \beta_8 LEV_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

CSR _D	= CSR
Board size	= Board size
Foreign director	= Foreign director
Female director	= Female director
Profitability	= Profitability
LIQ	= Liquidity
BoC	= Board of Commissioners Size
Firm size	= Firm size
LEV	= Leverage
ε	= Error

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan tentang karakteristik data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi untuk setiap variabel, sedangkan nilai minimum merupakan nilai terendah untuk setiap variabel. Standar deviasi merupakan sebaran data yang digunakan untuk mencerminkan data tersebut homogen atau heterogen.

Uji F

Uji F atau yang dikenal dengan uji anova bertujuan untuk menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam pengujian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas $F > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model regresi tidak layak digunakan untuk penelitian.

b. Jika probabilitas $F < \alpha 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil uji F, terlihat bahwa probabilitas F-statistic menghasilkan nilai sebesar $0,000000 < 0,05$. Dengan demikian hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen yaitu board size, foreign director, female director, return on equity, liquidity, board of commissioners size, firm size dan leverage memberikan pengaruh kepada CSR jadi model regresi layak dipakai dalam penelitian.

Uji T

Dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan dalam penelitian ini sebesar 5%, yang berarti risiko kesalahan pengambilan keputusan sebesar 5%. Pengujian hipotesis dalam uji t yaitu: H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. H_a : Variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan: a. Jika sig dari $t < 0.05$ maka H_0 ditolak. b. Jika sig dari $t > 0.05$ maka H_0 diterima.

Tabel 1 Variabel dan Pengukurannya

Jenis Variable	Nama Variable	Definisi Operasional Variable	Sumber
Variabel Dependen	<i>Social Contribution Value per Share</i>	$\frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Paragina dan Leon (2020)
Variabel Independen	<i>Board size</i>	Total number of board member at the beginning of the financial year	Ali et al. (2021)
	<i>Foreign director</i>	$\frac{\text{Number of foreign director}}{\text{Total number of directors}}$	Ali et al. (2021)
	<i>Female director</i>	$\frac{\text{Number of female director}}{\text{Total number of directors}}$	Ali et al. (2021)
	<i>Profitability</i>	$\frac{\text{Net income}}{\text{Shareholder's equity}}$	Ali et al. (2021)
Jenis Variable	Nama Variable	Definisi Operasional Variable	Sumber
	<i>Liquidity</i>	$\frac{\text{Cash and balance with the bank}}{\text{Total Asset}}$	Ali et al. (2021)
	<i>Board of Commissioners Size</i>	Number of Commissioners	Sanjaya et al. (2021)
Variabel Kontrol	<i>Firm size</i>	Log of total assets	Ali et al. (2021)
	<i>Leverage</i>	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Shareholder's equity}}$	Ali et al. (2021)

Sumber : Paragina dan Leon (2020); Ali et al. (2021); Sanjaya et al. (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan metode pengolahan data yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Nilai minimum merupakan nilai terendah untuk setiap variabel, sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Nilai mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel dalam penelitian. Standar deviasi merupakan sebaran data penelitian yang digunakan untuk mencerminkan data itu heterogen atau homogen yang bersifat fluktuatif.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variable	N	Mean	Max	Min	Std. Deviasi
CSR (dalam jutaan rupiah)	168	1.712462	34.47334	0.001450	4.062835
Board Size (dalam orang)	168	12.63095	22.00000	5.000000	4.260330
Foreign Director	168	0.074860	0.500000	0.000000	0.117501
Female Director	168	0.169174	0.750000	0.000000	0.167135
Profitability	168	0.108867	3.533420	0.000041	0.271401
Liquidity	168	0.149024	0.988050	0.025590	0.081597
Board of Commissioners Size (dalam orang)	168	5.327381	11.00000	2.000000	1.971343
Firm Size (dalam jutaan rupiah)	168	13.84132	15.17950	12.29544	0.704344
Leverage	168	5.545718	16.07858	0.192870	2.374242

Sumber: Output e-views 10

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan hasil sebagai berikut :

CSR memiliki nilai rata-rata 1.712462 (juta rupiah) dengan nilai standar deviasi 4.062835 (juta rupiah). Nilai minimum CSR dimiliki oleh Bank Ganesha Tbk pada tahun 2016 dengan nilai sebesar

0.001450 (juta rupiah), sedangkan nilai maksimum CSR dimiliki oleh Bank Mega Tbk pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 34.47334 (juta rupiah).

Board size memiliki nilai rata-rata 12.63095 orang dengan nilai standar deviasi 4.260330 orang. Nilai minimum *board size* dimiliki oleh Bank Ganesha Tbk pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 5 orang, sedangkan nilai maksimum *board size* dimiliki oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 22 orang.

Foreign director memiliki nilai rata-rata 0.074860 dan standar deviasi sebesar 0.117501. Nilai minimum *foreign director* sebesar 0 dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019-2020, PT Bank Raya Indonesia Tbk tahun 2014-2020, Bank Rakyat (Persero) Indonesia Tbk tahun 2014-2020, Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2014-2020, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2014-2020, Bank Tabungan Pensiunan Nasional tahun 2014, 2018, Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2020, Bank Mega Tbk tahun 2014-2020, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014-2020, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2014-2020, Bank Sinarmas Tbk 2014-2020, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2014-2020, Bank Bumi Arta Tbk tahun 2014-2020, Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2014, sedangkan nilai maksimum *foreign director* sebesar 0.5 dimiliki oleh Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2014 dan 2015.

Female director memiliki nilai rata-rata sebesar 0.169174 dan standar deviasi sebesar 0.167135. Nilai minimum *female director* sebesar 0 dimiliki oleh PT Bank Raya Indonesia Tbk tahun 2014-2020, Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2020, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2014, 2015, 2017, 2018, Bank Sinarmas Tbk tahun 2014-2020, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2014-2016, Bank Bumi Arta Tbk tahun 2014-2020, Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tahun 2014-2020, Bank QNB Indonesia Tbk tahun 2014-2016, Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2018, Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2014-2020, Bank Ganesha Tbk tahun 2014, Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2014 -2020, sedangkan nilai maksimum *female director* sebesar 0.75 dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2018.

Profitability memiliki nilai rata-rata sebesar 0.108867 dan standar deviasi sebesar 0.271401. Nilai minimum *profitability* dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 0.000041, sedangkan nilai maksimum *profitability* dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 3.533420.

Liquidity memiliki nilai rata-rata sebesar 0.149024 dan standar deviasi sebesar 0.081597. Nilai minimum *liquidity* dimiliki oleh Bank Mestika Dharma Tbk pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 0.025590, sedangkan nilai maksimum *liquidity* dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 0.988050

Board of commissioners size memiliki nilai rata-rata sebesar 5.327381 orang dan standar deviasi sebesar 2 orang. Nilai minimum *board of commissioners size* dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2018 dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 dengan nilai sebesar 2 orang, sedangkan nilai maksimum *board of commissioners size* dimiliki oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 11 orang.

Firm size memiliki nilai rata-rata sebesar 13.84132 (juta rupiah) dan standar deviasi sebesar 0.704344 (juta rupiah). Nilai minimum *firm size* dimiliki oleh Bank Ganesha Tbk tahun 2015 dengan nilai sebesar 12.29544 (juta rupiah), sedangkan nilai maksimum *firm size* dimiliki oleh Bank Rakyat (Persero) Indonesia Tbk pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 15.17950 (juta rupiah).

Leverage memiliki nilai rata-rata sebesar 5.545718 dan standar deviasi sebesar 2.374242. Nilai minimum *leverage* dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020 dengan nilai sebesar 0.192870, sedangkan nilai maksimum *leverage* dimiliki oleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 16.07858.

Adapun hasil persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
CSRD = -34.86115 - 0.082384 BOARDSIZE - 1.301175 FOREIGNDIRECTOR - 0.378581 FEMALEDIRECTOR + 0.503149 PROFITABILITY + 1.949191 LIQ + 0.060422 BOC + 2.404372 FIRMSIZE + 0.105307 LEV

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Koefisien	Variabel Dependen	
		Probabilitas	Kesimpulan
C	-34.86115	-	-
<i>Boardsize</i>	-0.082384	0.0017	Negatif Signifikan
<i>Foreign</i>	-1.301175	0.1021	Tidak Signifikan
<i>Femaledirector</i>	0.378581	0.5004	Tidak Signifikan
<i>Profitability</i>	0.503149	0.0035	Positif Signifikan
<i>Liquidity</i>	1.949191	0.0432	Positif Signifikan
<i>Boc</i>	0.060422	0.5735	Tidak Signifikan
<i>Firmsize</i>	2.404372	0.0000	Positif Signifikan
<i>Leverage</i>	0.105307	0.0178	Positif Signifikan

Sumber: Data diolah *e-views* 10

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh *board size* terhadap CSR

Berdasarkan tabel 3, *board size* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0017 dan nilai koefisien -0.082384. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan variabel *board size* terhadap CSR. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Ali et al (2021) yang menyatakan bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap CSR, namun sejalan dengan hasil penelitian Septianingsih dan Muslih (2019) yang menyatakan bahwa *board size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CSR. Hasil negatif *board size* terhadap CSR menunjukkan jika semakin sedikit jumlah dewan suatu perusahaan, maka kegiatan CSR yang akan dilakukan akan semakin besar. Begitupun sebaliknya, jika jumlah dewan suatu perusahaan semakin besar maka kegiatan CSR semakin sedikit. Hal ini memperlihatkan jika dewan direksi yang jumlahnya sedikit maka pengambilan keputusan akan semakin simple dan cepat. Karena input masukan atau keputusan yang didapat dari anggota dewan direksi tidak banyak, sehingga lebih mudah dalam menyatukan pendapat. Maka dari itu, kegiatan CSR yang dilakukan akan lebih banyak.

H₂ : Terdapat pengaruh *foreign director* terhadap CSR

Berdasarkan tabel 3, *foreign director* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1021 dan nilai koefisien -1.301175. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel *foreign director* terhadap CSR. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Ali et al (2021) yang menyatakan jika *foreign director* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap CSR. Namun sejalan dengan hasil penelitian Natashya dan Rudyanto (2021) yang menyatakan bahwa *foreign director* tidak berpengaruh terhadap CSR. Hasil yang menunjukkan tidak adanya pengaruh *foreign director* terhadap CSR diakibatkan karena rata-rata sampel yang diambil dalam penelitian ini pada sektor perbankan di Indonesia masih minim direktur yang berkewarganegaraan asing, namun kegiatan CSR sudah dilaksanakan secara efektif. Selain itu, beberapa perusahaan perbankan yang memiliki *foreign director* kemungkinan dewan asing tersebut masih tidak mempedulikan masalah sosial dan lingkungan yang seharusnya dilakukan. Dengan ini maka *foreign director* tidak ada pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan CSR.

H₃ : Terdapat pengaruh *female director* terhadap CSR

Berdasarkan tabel 3, *female director* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5004 dan nilai koefisien 0.378581. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel *female director* terhadap CSR. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Ali et al (2021) yang menyatakan jika *female director* memiliki pengaruh positif terhadap CSR. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marlindona et al (2017) yang menunjukkan jika keberadaan wanita didalam dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap CSR. Perbedaan sikap antara wanita dan laki-laki, dimana wanita cenderung menghindari risiko (risk averse) dan pria yang cenderung mengambil

risiko (risk taker) karena fitrah (bawaan) dan pembawaan didikan (mengasuh) orang tua. Hal ini memungkinkan kehati-hatian perempuan dalam bersikap dan bertindak mempengaruhi keputusan yang diambil, ditambah dengan minoritas perempuan yang ada pada perusahaan perbankan di Indonesia mengakibatkan keputusan suara wanita menjadi suara minoritas yang cenderung tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

H₄ : Terdapat pengaruh *profitability* terhadap CSR

Berdasarkan tabel 3, *profitability* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0035 dan nilai koefisien 0.503149. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel *profitability* terhadap CSR. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ali et al (2021) dan Warda dan Widyawati (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap CSR. Dengan tingginya *profitability* (ROE) memberikan bukti jika perusahaan dapat mengelola dana investor secara baik, dengan menghasilkan net income yang lebih tinggi. Sehingga memberi sinyal positif ke pasar modal. Sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan bukan suatu entitas yang hanya beroprasi untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, namun harus dapat menguntungkan atau memberikan manfaat bagi kreditor, pemegang saham, supplier, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan pihak lainnya. Kelompok *stakeholder* menjadi suatu pertimbangan untuk manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai adanya dampak-dampak dari aktivitas perusahaan. Sehingga nilai ROE tinggi yang mencerminkan keadaan perusahaan yang baik, dengan ini perusahaan juga harus dapat memberikan keuntungan untuk stakeholder, bukan hanya untuk pemegang saham, yaitu dengan cara mengungkapkan kegiatan CSR. Dengan kegiatan kegiatan CSR yang tinggi maka dapat membangun reputasi perusahaan yang baik, yang akan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan.

H₅ : Terdapat pengaruh *liquidity* terhadap CSR

Berdasarkan tabel 3, *liquidity* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0432 dan nilai koefisien 1.949191. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel *liquidity* terhadap CSR. Hasil tersebut sejalan dengan dengan hasil penelitian Ali et al (2021) dan Fauziah dan Asyik (2019) yang menyatakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap CSR. Kemampuan perusahaan dengan likuiditas tinggi akan berhubungan dengan kegiatan sosial yang tinggi. Dengan likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan sosial (CSR). Sehingga perusahaan lebih mampu untuk mengungkapkan kegiatan sosial yang dilakukan dengan lebih luas.

H₆ : Terdapat pengaruh *board of commissioners size* terhadap CSR

Berdasarkan tabel 3, *board of commissioners size* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5735 dan nilai koefisien 0.060422. Hasil analisis tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel *board of commissioners size* terhadap CSR. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Sanjaya et al (2021) yang menyatakan jika *board of commissioners size* memiliki pengaruh positif terhadap CSR. Namun sejalan dengan hasil penelitian Prasetio dan Paramitha (2020) yang menyatakan jika dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan CSR. Dewan komisaris cenderung lebih fokus terhadap output perusahaan berupa keuntungan ataupun kerugian perusahaan. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan CSR lebih difokuskan kepada dewan direksi. Sehingga besar atau kecilnya dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kegiatan kegiatan CSR.

H₇ : Terdapat pengaruh variabel control (*Firm size* dan *Leverage*) terhadap CSR

Berdasarkan tabel 3, *firm size* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai koefisien 2.404372. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif variabel *firm size* terhadap CSR. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ali et al (2021) dan Warda & Widyawati (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap CSR. Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula visibilitas suatu perusahaan dan akan menyebabkan perusahaan menjadi sorotan publik, sebagai wujud akuntabilitas publiknya perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak informasi dari CSR. Perusahaan yang besar menunjukkan jumlah assetnya yang semakin besar, maka dari itu kegiatan informasi mengenai aktivitas sosial dan lingkungannya lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Adapun variabel kontrol selanjutnya yaitu *leverage*. Berdasarkan tabel 3, *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0178 dan nilai koefisien 0.105307. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif variabel *leverage* terhadap CSR. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ali et al (2021) dan Ramadhani & Maresti (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Suatu perusahaan perbankan dengan tingkat *leverage* (DER) yang tinggi menunjukkan jika nasabah banyak menyimpan atau menginvestasikan uangnya pada bank tersebut. Tingginya nilai DER berpengaruh terhadap kegiatan CSR yang lebih tinggi. Karena kegiatan CSR yang lebih tinggi merupakan bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat, karena hal ini berpengaruh terhadap penilaian masyarakat kepada perusahaan dan juga meyakinkan kreditur atau pemegang obligasi akan terpenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur dengan mengungkapkan lebih banyak informasi ke publik termasuk informasi CSR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *board size*, *foreign director*, *female director*, *return on equity*, *liquidity*, *board of commissioners size* terhadap CSR dengan variabel kontrol *firm size* dan *leverage* maka dapat ditarik simpulan: *board size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap CSR., *foreign director* tidak memiliki pengaruh terhadap CSR, *female director* tidak memiliki pengaruh terhadap CSR, *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, *liquidity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, *board of commissioners size* tidak memiliki pengaruh terhadap CSR, *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan beberapa variabel independen lain untuk menguji pengaruhnya terhadap CSR yang digunakan oleh penulis lain seperti *institutional ownership*, *managerial ownership* memiliki pengaruh positif terhadap CSR (Suminar dan Purnama, 2020); kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap CSR (Suprijani dan Patrisia, 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R., Rehman, R. U., Kanwal, M., Naseem, M. A., & Ahmad, M. I. (2021). Determinants of CSR disclosure of banking sector in Pakistan. *Social Responsibility Journal*, November 2020. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2019-0272>
- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2017). Slack resources, feminisme dewan, dan kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 94–118. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.06>
- Antari, N. N. D., & Wirawati, N. G. P. (2020). Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan pengungkapan tanggungjawab sosial. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2810. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p08>
- Anwar, S. M., & Rajab, N. A. (2018). Analisis pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory (Studi kasus di Bank Bri Syariah Palopo). *Jurnal Manajemen*, 4(1), 8-12. <https://journal.stiem.ac.id>
- Arastika, I. P., & Khairunnisa. (2020). Pengaruh leverage , ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. *Telaah Manajemen Marlien*, 6(1), 86–103. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jawara/article/view/3441>
- Astuti, S., & Kristanti, I. N. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan csr(csr) perbankan syariah di Timur Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 1–6. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/757>

- Bidari, A. S., Simangunsong, F., & Siska, K. (2020). Sektor perbankan di Covid-19. *Jurnal Pro Hukum*, 9(1). <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JurnalProHukum/article/view/1129/879>
- Darmawan, A., Diani, R. N., Rejeki, S., & Fatih, A. M. (2019). Tata kelola perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan CSR (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017). *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 20–36. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/4885>
- Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap pengungkapan CSR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6618. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12>
- Dewi, U. (2016). Analisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap efisiensi dan kebutuhan modal kerja pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol. 10(No. 2), Hal. 92. http___jurnal.stiepas.ac.id_index.php_jebe_article_view_151
- eka saputra, syailend. (2016). Pengaruh leverage, profitabilitas dan size terhadap pengungkapan csrpada perusahaan di BEI. *Economica*, 5(1), 69–81. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v5.i1.817>
- Erawati, T., & Herlina, H. (2021). Pengaruh dewan komisaris, profitabilitas, kepemilikan saham publik dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan CSR(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 131–147. <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/akurat/article/view/396>
- Erlinda Sholihah. (2021). Efisiensi kinerja keuangan sektor perbankan indonesia di masa pandemi Covid-19. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 287–304. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.012.2.06>
- Fauziah, I., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh profitabilitas , likuiditas , leverage , ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2353>
- Ferdiansyah. (2017). Profitabilitas dan pengungkapan CSR. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, IX(2), 1–25. <http://jsma.stan-im.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/01-Ferdiansyah.pdf>
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap profitabilitas perbankan di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Imiah Manajemen, EKonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 849–867. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1186>
- Gayetri, A., Wardianto, K. B., & Supriyanto (2021). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi corporate social responsibility disclosure pada perusahaan perbankan. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 4(1), 14-22. <file:///C:/Users/HP/Downloads/42-Article%20Text-201-1-10-20210715.pdf>
- Hapsoro, D., & Sulistyarini, R. D. (2019). The effect of profitability and liquidity on CSR disclosure and its implication to economic consequences. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1730>
- Herizona, B. S., & Yuliana, I. (2021). Pengaruh ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan komite audit terhadap corporate social responsibility disclosure dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1). <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/2935/2591>
- Itan, Iskandar. (2021). Pengaruh atribut dewan direksi dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 254-263. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>

- Kartini, P. T., Maiyarni, R., Tiswiyanti, W., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Jambi, U. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap CSR Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 343–366. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.15636>
- Kurniati, H. (2017). Pengaruh board size, leverage, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 110–127. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/22>
- Kurniawan, Anto. (2020). 13 perusahaan berhasil rebut penghargaan TCA 2020. <https://ekbis.sindonews.com/read/102494/34/13-perusahaan-berhasil-rebut-penghargaan-tca-2020-1594829253?showpage=all> (diakses tanggal 15 Juli 2020)
- Krisyadi, R., & Triana, M. (2021). Pengaruh penghindaran pajak, persentase dan massa kritis direktur wanita terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 4, 2622-219. <file:///C:/Users/HP/Downloads/663-Article%20Text-2485-1-10-20211129.pdf>
- Lailiyah, E. H., Dewi, A., & Nataliawati, R. (2021). Stock price dan COVID-19: Sebuah studi perbandingan pada sektor perbankan Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 9(1), 77–82. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i1.3149>
- Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 45–55. <https://doi.org/10.26905/jbm.v6i1.3034>
- Makiwan, G. (2018). Analisis rasio leverage untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. *Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 15(2), 147–172. [file:///C:/Users/Hp/Downloads/614-123-PB\(1\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/614-123-PB(1).pdf)
- Marlindona, Pranaditya, A., & Suprijanto, A. (2017). Effect of its characteristics and corporate governance disclosure of corporate social responsibility. *Journal of Accounting*. 1-17, https://nanopdf.com/download/1-effect-of-its-characteristics-and-corporate_pdf
- Melinda Sari, T. A. (2020). Pengaruh komisaris asing dan direksi asing terhadap struktur modal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 484–504. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4196>
- Minat, A. (2019). *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 3, No 1, Mei 2019. 3(1), 20–34. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/download/569/464
- Mohammadi, S., Saeidi, H., & Naghshbandi, N. (2021). The impact of board and audit committee characteristics on CSR: evidence from the Iranian stock exchange. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(8), 2207–2236. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2019-0506>
- Mudjiyanti, R., & Maulani, S. S. (2017). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, Volume XVII, NO. 1 Januari 2017, <https://media.neliti.com/media/publications/163488-ID-none.pdf>
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 50–63. <https://journal.unisnu.ac.id/jra/article/download/144/90>
- Muti'ah dan Anwar. (2021). Analisis perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 sebagai pandemi global oleh who (studi pada pasar modal negara-negara ASEAN). *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/614>
- Natashya, C., & Rudyanto, A. (2021). Tata kelola dan faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Media Bisnis*, 13(1), 9–20. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i1.949>

- Novianty, V., & Setijaningsih, H. T. (2020). Pengaruh firm size, profitability, dan ceo duality terhadap risk disclosure. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1018–1025. <https://journal.untar.ac.id>
- Novika. (2020). Analisis pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada PT Duta Putra Lexindo. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)*, 7(1), 7–12. <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIABK/article/view/546>
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 1317–1332. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/12647>
- Paragina, A. B., & Leon, F. M. (2020). The influence of CSR and Corporate Governance on the Risk of Share Prices in Banking in Indonesia. *The Management Journal of BINANIAGA*. 5(2), 89-104. <https://doi.org/10.33062/mjb.v5i2.361>
- Prasetyo, R., & Paramitha, M. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Seminar Nasional Ilmu Terapan IV 2020*, 4(1), 1–10. <https://e-journal.unmas.ac.id>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Putranto, Y. A., & Kewal, S. S. (2017). Pengaruh CSR berdasarkan karakteristik social bank terhadap kinerja perusahaan perbankan di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 475–490. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.277>
- Putri, K. A., Aditya, E. M., & Nurdhiana, N. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan csr pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2017. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 107–114. <https://doi.org/10.37470/1.21.2.151>
- Rahayu, M. B. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 75-79. <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
- Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021). Pengaruh leverage dan ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh dewan direksi wanita, dewan komisaris wanita dan kualitas pengungkapan CSR terhadap manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 2(Vol.2 No.4 Edisi: November (2020)), 3434–3451. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/294>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perhotelan dan pariwisata dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sari, T. A. M. (2017). Pengaruh komisaris asing dan direksi asing terhadap struktur modal. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 3(4), 484-504. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/4196/474>
- Sanjaya, S., Ammy, B., & Parlindungan, R. (2021). Determinant Model of Corporate Disclosure Social Responsibility. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(2), 159–170. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i2.72>
- Sanjaya, S., & Rizky, M., (2018). Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. . Vol. 2 (2), 278-293. <http://jurnal.uinsu.ac.id>

- Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board size, ownership diffusion, gender diversity, media exposure, dan pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 218–229. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/1995>
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh likuiditas, firm size, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pengaruh likuiditas, firm size, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 (2), 109–123. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/5127>
- Setiawan, D., Brahmana, R. K., Asriharsari, A., & Maisaroh, S. (2021). Does a foreign board improve CSR? *Sustainability (Switzerland)*, 13(20), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su132011473>
- Setiawan, D., Hapsari, R. T., & Wibawa, A. (2018). Dampak karakteristik dewan direksi terhadap pengungkapan csr pada perusahaan pertambangan di indonesia. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i1.001>
- Sijum, A. A., & Dewi, A. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap CSR. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 62–71. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5767>
- Subara, V. M., & Saragih, F. D. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan CSR. *Proceeding SENDIU 2020*, 483–494. http://repository.trisakti.ac.id/webopac_usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/000000000000000034419/0
- Suherman, Mardiyati, U., & Rismawati. (2019). Pengaruh direksi dan komisaris asing terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 periode 2013-2017. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 405–424. <http://repository.fe.unj.ac.id>
- Suprijani, P., & Patrisia, D. (2020). Pengaruh struktur kepemilikan, dewan komisaris, dan kebijakan dividen terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 02(2), 83-95. <http://dx.doi.org/10.24036/jkmw0284960>
- Susanto, H., Mutmainah, H., & Rachmawati, I. A. K. (2020). Direksi perempuan dan pengaruhnya pada likuiditas pasar saham. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 74–82. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i1.317>
- Susilowati, K. D. S., Candrawati, T., & Afandi, A. (2018). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 62–82. <https://doi.org/10.31328/jim.v4i2.560>
- Tampubolon, E. G., & Siregar, D. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 223–229. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/393>
- Tua, Safrin Maruli. (2021). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap pengungkapan csrpada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.544>
- Utomo, N. R. H. (2021). Pengaruh CAR, TPF, NPL, dan Bank Size terhadap profitabilitas sektor perbankan di BEI. *Jurnal Stie Semarang*, 13(3), 15–38. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/553>
- Warda, Z., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (size), dan leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN : 2460-0585*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/133/133>

- Widyasari, N. M., & Yadnyana, K. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal akuntansi*. e-ISSN: 2302-8556. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/69148/40612>
- Yanti, N. L. E. K., Made, E. D., & Asri, P. & I. G. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, leverage, dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 43. <https://e-journal.unmas.ac.id>
- Yurika, & Viriany. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 703–711. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5573>
- Zulkarnain, & Mirawati, W. (2019). Karakteristik dewan direksi dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Cakrawala*, 2(2017), 72–81. <http://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/31>